

Kejadian 25 : 29-34

KITAB BACAAN

29. Pada suatu kali Yakub sedang memasak sesuatu, lalu datanglah Esau dengan lelah dari padang.

30. Kata Esau kepada Yakub: "Berikanlah kiranya aku menghirup sedikit dari yang merah-merah itu, karena aku lelah." Itulah sebabnya namanya disebutkan Edom.

31. Tetapi kata Yakub: "Juallah dahulu kepadaku hak kesulunganmu."

32. Sahut Esau: "Sebentar lagi aku akan -

mati; apakah gunanya bagiku hak kesulungan itu?"

33. Kata Yakub: "Bersumpahlah dahulu kepadaku." Maka bersumpahlah ia kepada Yakub dan dijualnyalah hak kesulungannya kepadanya.

34. Lalu Yakub memberikan roti dan masakan kacang merah itu kepada Esau; ia makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu.

"....; ia makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu." - Kejadian 25 : 34b

TAHUKAH KAMU?

A. Jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan

Esau membuat keputusan yang terburu-buru dengan menjual hak kesulungan hanya karena lapar sesaat. Ini mengajarkan kita untuk tidak membuat keputusan besar saat kita sedang terburu-buru atau marah. Kita harus berpikir dengan hati-hati sebelum mengambil keputusan.

B. Konsekuensi dari tindakan

Kita bisa belajar bahwa setiap keputusan yang kita buat, terutama yang tergesa-gesa atau tidak bijaksana, bisa membawa akibat yang panjang. Esau tidak menyadari sepenuhnya akibat dari menjual hak kesulungannya, yang akhirnya memengaruhi kehidupannya di masa depan.

Aplikasi

*Hak kesulungan merupakan sesuatu yang sangat berharga dalam budaya waktu itu, **namun Esau menganggapnya remeh hanya karena kebutuhan fisiknya yang sementara.** Dari kisah ini kita diajarkan untuk **menghargai hal-hal yang penting dalam hidup, seperti pendidikan, keluarga, dan paling penting yaitu iman kepercayaan kita, dan tidak mengabaikannya demi kesenangan sesaat.***